

MANAJEMEN RISIKO RANTAI PASOK RUMPUT LAUT DI KABUPATEN WAKATOBI PROVINSI SULAWESI TENGGERA

LA ODE DAWID



MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Manajemen Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

La Ode Dawid
H350141024



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

LA ODE DAWID. Manajemen Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara. Dibimbing oleh ANNA FARIYANTI dan SUPREHATIN.

Rumput laut memiliki peran penting secara ekonomi, ekologi dan sosial dalam mendukung rantai pasok yang inklusif di kawasan konservasi dan pariwisata Wakatobi, namun masih dihadapkan pada tekanan lingkungan, kendala geografi, dan ketidakpastian pasar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) menganalisis struktur dan tata kelola rantai pasok rumput laut, (2) menganalisis dan memetakan risiko rantai pasok rumput laut, dan (3) merumuskan manajemen risiko rantai pasok rumput laut di Wakatobi. Metode untuk analisis struktur dan tata kelola rantai pasok menggunakan kerangka *Food Supply Chain Network* (FSCN), sementara metode untuk identifikasi, pengukuran dan perumusan manajemen risikonya menggunakan metode Delphi. Penelitian ini melibatkan 47 orang narasumber, yaitu 30 petani yang ditentukan secara random berkriteria, empat pengolah (kelompok usaha bersama-*Kube*) ditentukan secara *purposive*, empat pengumpul lokal dan tiga *retailer* (*outlet*) yang ditelusuri secara *snowball*, serta enam *stakeholder* dari unsur pemerintahan, lembaga keuangan, dan akademisi yang ditentukan secara *purposive*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan struktur rantai pasok rumput laut terdiri atas petani sebagai produsen, pengumpul lokal sebagai pengonsolidasi pasokan dan penentu harga bagi petani, *kube* sebagai pemberi nilai tambah melalui pengolahan dan pengemasan produk olahan, dan *retailer* sebagai pengonstruksi citra produk dan persepsi konsumen. Rantai pasok rumput laut menempatkan petani sebagai penerima harga (*price taker*) dengan tata kelola bersifat *buyer-driven chain*, yang aktor hilir sebagai pengendali harga, standar mutu dan akses pasar. Koordinasi secara horizontal menunjukkan adanya ikatan namun pola hubungan masih bersifat kooperatif sekaligus kompetitif, sementara koordinasi secara vertikal menghasilkan integrasi informasi meskipun masih terdapat asimetri informasi yang memengaruhi rantai pasok rumput laut. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 32 sumber risiko rantai pasok rumput laut, dengan prioritas risiko pada fluktuasi harga jual, gangguan hama dan penyakit, serta fluktuasi pasokan yang tinggi. Manajemen risiko rantai pasok diarahkan pada pendekatan mitigasi secara adaptif sesuai dimensinya. Pengelolaan risiko proses melalui penggunaan bibit unggul, penerapan SOP secara ketat, dan perawatan mesin dan peralatan secara preventif. Penanganan risiko kontrol melalui penguatan mekanisme koordinasi, revitalisasi kelembagaan, dan integrasi informasi pasar yang *real-time*. Manajemen risiko penawaran melalui penerapan mekanisme stok penyangga, diversifikasi pemasok, dan adaptasi teknis terhadap perubahan kondisi laut. Mitigasi risiko permintaan melalui pencatatan data pasar untuk peramalan yang andal, perluasan pemasaran digital, serta diversifikasi produk dan pasar. Manajemen risiko eksternal melalui pengolahan limbah rumput laut, akses pinjaman modal tanpa anggunan, dan pendampingan kebijakan guna melindungi posisi tawar petani.

Kata kunci : *Kube*, metode Delphi, manajemen risiko, struktur rantai pasok, tata kelola rantai pasok.



SUMMARY

LA ODE DAWID. *Supply Chain Risk Management of Seaweed in Wakatobi Regency Southeast Sulawesi Province. Supervised by ANNA FARIYANTI and SUPREHATIN.*

Seaweed plays a vital economic, ecological, and social role in supporting an inclusive supply chain within the conservation and tourism framework of Wakatobi. However, its development remains challenged by the environmental pressures, geographical constraints, and market uncertainty. This study aims to (1) analyze the structure and governance of the seaweed supply chain, (2) identify and map seaweed supply chain risks, and (3) formulate risk management strategies for the seaweed supply chain in Wakatobi. The structure and governance of the supply chain were examined using the Food Supply Chain Network (FSCN) framework, while risk identification, measurement, and management formulation were conducted through a three-round Delphi method. The panel consisted of 47 experts, consisting of 30 farmers selected through random criterion-based sampling, four processors (joint business groups/Kube) determined purposively, four local collectors and three retailers traced through snowball sampling, as well as six stakeholders from government, financial institutions, and academia selected purposively.

The findings reveal that the structure of the seaweed supply chain comprises farmers as producers, local collectors as supply consolidators and price setters for farmers, processors (kuba) as value enhancers through product processing and packaging, and retailers as constructors of product image and consumer perception. The seaweed supply chain positions farmers as price takers within a buyer-driven chain, with downstream actors controlling prices, quality standards, and market access. Horizontal coordination indicates the presence of linkages, though relationships remain simultaneously cooperative and competitive, while vertical coordination generates information integration despite persistent information asymmetry affecting the seaweed supply chain. The study further identifies 32 sources of supply chain risk, with priority risks including price fluctuations, pest and disease outbreaks, and high supply volatility. Supply chain risk management is directed toward adaptive mitigation approaches tailored to each dimension. Process risk management involves the use of superior seedlings, strict implementation of standard operating procedures, and preventive equipment maintenance. Control risk handling emphasizes strengthening coordination mechanisms, revitalizing institutions, and integrating real-time market information. Supply risk management includes the application of buffer stock mechanisms, supplier diversification, and technical adaptation to changing marine conditions. Demand risk mitigation is achieved through systematic market data recording for reliable forecasting, expansion of digital marketing, and diversification of products and markets. External risk management encompasses seaweed waste processing, facilitation of unsecured capital loans, and policy support to safeguard farmers' bargaining position.

Keywords: Kube, Delphi method, risk management, supply chain structure, supply chain governance.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

MANAJEMEN RISIKO RANTAI PASOK RUMPUT LAUT DI KABUPATEN WAKATOBI PROVINSI SULAWESI TENGGERA

LA ODE DAWID

Tesis ini
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Sains Agribisnis

**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Prof. Dr. Ir. Dwi Rachmina, M.Si
2. Dr. Etriya, S.P., M.M

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Manajemen Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Kabupaten
Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara

Nama : La Ode Dawid
NIM : H3501241024

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si



Pembimbing 2:
Dr. Suprehatin, S.P., M.AB



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si
NIP. 19860903 201504 2 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, SP., M.Sc.Ec
NIP. 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian : 11 Juni 2026

Tanggal Pengesahan : 28 JUL 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas limpahan rahmat dan karunian-Nya sehingga tesis yang berjudul “Manajemen Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara” berhasil diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Sains Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.

Dengan tulus dan mengharap ridha Allah, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian studi dan pendidikan penulis, terkhusus kepada :

1. Dr. Ir. Anna Fariyati, M.Si selaku pembimbing pertama dan Dr. Suprehatin, SP, M.AB selaku pembimbing kedua atas segala saran, dukungan, dan perhatiannya dalam penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Yanti Nuraeni Muflikh, SP, M.Agribus sebagai dosen evaluator kolokium, Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, MS sebagai dosen moderator pada seminar hasil penelitian, serta Prof. Dr. Ir. Dwi Rachmina, M.Si dan Dr. Etriya, SP., MM sebagai tim penguji tesis, yang telah banyak memberikan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan tesis ini.
3. Seluruh sivitas akademika Institut Pertanian Bogor, dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Manajemen, terutama Program Studi Sains Agribisnis yang telah banyak memberikan dukungan bagi penulis selama menempuh pendidikan di Institut Pertanian Bogor.
4. Para narasumber petani, pengumpul lokal, *kube*, dan *retailer (outlet)* serta *stakeholder* terkait, yang telah berkontribusi dalam memberikan keterangan dan penilaian terkait risiko rantai pasok rumput laut sesuai persepsinya.
5. Rekan-rekan dari Dinas Pertanian Kabupaten Wakatobi, teman-teman PNS Kabupaten Wakatobi pengangkatan 2020, dan sahabat alumni SMA Negeri 2 Tomia tahun 2012, atas waktu dan tenaga yang diberikan untuk mendukung penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
6. Para teman dan sahabat MSA 15 yang telah memberikan pengalaman studi berkesan dan berbagai diskusi membangun selama menempuh pendidikan termasuk dalam perampungan tesis ini.
7. Keluarga tercinta, Ayahanda La Ode Junaidin Husain dan Ibunda Sitti Saadia, yang memberi suport dan perhatian, serta kakak-kakak tercinta (La Ode Almin, La Ode Penampo, La Ode Wahidin, Jubaeda, Nurwati) atas segala kontribusi, perhatian dan waktunya dalam mendukung penyelesaian studi penulis.
8. Pendamping hidup terkasih Juwita Ode dan anak tersayang Khalisah Xinzehra Dawid yang telah memberi semangat, pendampingan dan pehatiannya selama menempuh pendidikan, serta penyusunan dan perampungan tesis ini.

Karya yang baik merupakan karya yang dapat dipahami, diterapkan dan memberi manfaat yang luas. Semoga tesis ini dapat memberi kontribusi positif bagi pihak yang membutuhkan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2026

La Ode Dawid

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Rantai Pasok Rumput Laut di Indonesia	7
2.2 Risiko Rantai Pasok Rumput Laut	9
2.3 Manajemen Risiko Rantai Pasok Rumput Laut	11
III KERANGKA PEMIKIRAN	13
3.1 Kerangka Teoretis	13
3.1.1 Konsep Rantai Pasok	13
3.1.2 <i>Food Supply Chain Network</i> (FSCN)	13
3.1.3 Konsep Risiko Rantai Pasok	16
3.1.4 Konsep Manajemen Risiko Rantai Pasok	18
3.2 Kerangka Pikir Operasional	19
IV METODE PENELITIAN	22
4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
4.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
4.3 Teknik Sampling Penelitian	22
4.4 Tahap Analisis Penelitian	23
4.4.1 Analisis Strukur dan Tata Kelola Rantai Pasok Rumput Laut	24
4.4.2 Analisis Risiko Rantai Pasok Rumput Laut	25
4.4.3 Analisis Manajemen Risiko Rantai Pasok Rumput Laut	28
V HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Struktur dan Tata Kelola Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	29
5.2.1 Sasaran Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	29
5.2.2 Struktur Jaringan Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	30
5.2.3 Proses Bisnis Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	35
5.2.4 Manajemen Jaringan Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	39
5.2.5 Sumberdaya Rantai Pasok di Wakatobi	42
5.2.6 Kinerja Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	44
5.3 Identifikasi Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	46
5.3.1 Sumber Risiko pada Petani Rumput Laut di Wakatobi	47
5.3.2 Sumber Risiko pada Pengumpul Lokal di Wakatobi	50
5.3.3 Sumber Risiko pada Pengolah (<i>Kube</i>) di Wakatobi	53
5.3.4 Sumber Risiko pada <i>Retailer (Outlet)</i> di Wakatobi	56
5.3.5 Sumber Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	58
5.4 Status Risiko Rantai Pasok di Wakatobi	61
5.4.1 Status Risiko pada Petani Rumput Laut di Wakatobi	61
5.4.2 Status Risiko pada Pengumpul Lokal Rumput Laut di Wakatobi	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

5.4.3	Status Risiko pada Pengolah (<i>Kube</i>) di Wakatobi	65
5.4.4	Status Risiko pada <i>Retailer (Outlet)</i> di Wakatobi	67
5.4.5	Status Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	68
5.5	Manajemen Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	70
5.5.1	Manajemen Risiko pada Petani Rumput Laut di Wakatobi	71
5.5.2	Manajemen Risiko pada Pengumpul Lokal Rumput Laut di Wakatobi	76
5.5.3	Manajemen Risiko pada Pengolah (<i>Kube</i>) Produk Olahan di Wakatobi	81
5.5.4	Manajemen Risiko pada <i>Retailer (Outlet)</i> di Wakatobi	86
5.5.5	Manajemen Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	90
5.5.6	Implikasi Kebijakan dalam Manajemen Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	98
VI	KESIMPULAN DAN SARAN	100
6.1	Kesimpulan	101
6.2	Saran	101
	DAFTAR PUSTAKA	103
	LAMPIRAN	110
	RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR TABEL

4.1. Panelis Manajemen Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	23
4.2. Kriteria <i>Likelihood</i> dan <i>Potential Consequences</i> Risiko Rantai Pasok	27
4.3. Peta Risiko Rantai Pasok	28
5.1. Standar Mutu Rumput Laut Kering <i>E. cottonii</i> untuk Ekspor	29
5.2. Penjualan Rumput Laut Kering di Wakatobi	38
5.3. Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> , dan Rasio Keuntungan - Biaya Rumput Laut di Wakatobi	45
5.4. Identifikasi Risiko pada Petani Rumput Laut di Wakatobi	47
5.5. Identifikasi Risiko pada Pengumpul Lokal di Wakatobi	51
5.6. Identifikasi Risiko pada Pengolah (<i>Kube</i>) di Wakatobi	54
5.7. Identifikasi Risiko pada <i>Retailer (Outlet)</i> di Wakatobi	57
5.8. Manajemen Risiko Proses pada Petani Rumput Laut di Wakatobi	71
5.9. Manajemen Risiko Kontrol pada Petani Rumput Laut di Wakatobi	72
5.10. Manajemen Risiko Penawaran pada Petani Rumput Laut di Wakatobi	73
5.11. Manajemen Risiko Permintaan pada Petani Rumput Laut di Wakatobi	74
5.12. Manajemen Risiko Kebijakan, Finansial dan Infrastruktur (<i>External</i>) pada Petani Rumput Laut di Wakatobi	75
5.13. Manajemen Risiko Proses pada Pengumpul Lokal di Wakatobi	76
5.14. Manajemen Risiko Kontrol pada Pengumpul Lokal di Wakatobi	77
5.15. Manajemen Risiko Penawaran pada Pengumpul Lokal di Wakatobi	78
5.16. Manajemen Risiko Permintaan pada Pengumpul Lokal di Wakatobi	79
5.17. Manajemen Risiko Kebijakan, Finansial dan Infrastruktur (<i>External</i>) pada Pengumpul Lokal di Wakatobi	80
5.18. Manajemen Risiko Proses pada <i>Kube</i> Produk Olahan di Wakatobi	82
5.19. Manajemen Risiko Kontrol pada <i>Kube</i> Produk Olahan di Wakatobi	83
5.20. Manajemen Risiko Penawaran pada <i>Kube</i> Produk Olahan di Wakatobi	84
5.21. Manajemen Risiko Permintaan pada <i>Kube</i> Produk Olahan di Wakatobi	85
5.22. Manajemen Risiko Kebijakan, Finansial, Infrastruktur, Sosial, dan Lingkungan (<i>External</i>) pada <i>Kube</i> Produk Olahan di Wakatobi	86
5.23. Manajemen Risiko Proses pada <i>Retailer (Outlet)</i> di Wakatobi	87
5.24. Manajemen Risiko Kontrol pada <i>Retailer (Outlet)</i> di Wakatobi	88
5.25. Manajemen Risiko Penawaran pada <i>Retailer (Outlet)</i> di Wakatobi	89
5.26. Manajemen Risiko Permintaan pada <i>Retailer (Outlet)</i> di Wakatobi	89
5.27. Manajemen Risiko Kebijakan, Finansial dan Sosial (<i>External</i>) pada <i>Retailer (Outlet)</i> di Wakatobi	90
5.28. Manajemen Risiko Proses Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	91
5.29. Manajemen Risiko Kontrol Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	93
5.30. Manajemen Risiko Penawaran Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	94
5.31. Manajemen Risiko Permintaan pada Rantai Pasok di Wakatobi	95
5.32. Manajemen Risiko Kebijakan, Finansial, Infrastruktur, Sosial dan Lingkungan (<i>External</i>) pada Rantai Pasok di Wakatobi	96

DAFTAR GAMBAR

1.1.	Perkembangan Produksi Rumput Laut (Rp/kg) pada 10 Wilayah Sentra Rumput Laut di Indonesia tahun 2012-2021	1
1.2.	Perkembangan produksi Rumput Laut pada Lima Wilayah Sentra di Sulawesi Tenggara tahun 2018-2024	2
1.3.	Perkembangan Harga Bulanan Rumput Laut Jenis <i>E. cottonii</i> dan <i>E. spinosum</i> pada Petani di Kabupaten Wakatobi Tahun 2022 Bulan Januari-Oktober	4
2.1.	Kerangka <i>Food Supply Chain Network</i>	14
2.2.	<i>Netchain</i> antar Aktor dalam Rantai Pasok	15
2.3.	Model Keterkaitan Sumber Risiko dalam Rantai Pasok	17
2.4.	Kerangka Operasional Penelitian	21
3.1.	Struktur Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	30
3.2.	Siklus Bisnis, Alur Distribusi, dan Diferensiasi Produk dalam Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	37
3.3.	Hubungan antar Aktor dan Dukungan Lembaga Penunjang Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	35
3.4.	Kinerja Saluran Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	44
3.5.	Sumber Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	60
3.6.	Peta Risiko pada Petani Rumput Laut di Wakatobi	61
3.7.	Pareto Risiko pada Petani Rumput Laut di Wakatobi	62
3.8.	Peta Risiko pada Pengumpul Lokal Rumput Laut di Wakatobi	63
3.9.	Pareto Risiko pada Pengumpul Lokal di Wakatobi	64
3.10.	Peta Risiko pada <i>Kube</i> Produk Olahan Rumput Laut di Wakatobi	65
3.11.	Pareto Risiko pada <i>Kube</i> Produk Olahan Rumput Laut di Wakatobi	66
3.12.	Peta Risiko pada <i>Retailer (Outlet)</i> Produk Olahan di Wakatobi	67
3.13.	Pareto Risiko pada <i>Retailer (Outlet)</i> Produk Olahan di Wakatobi	67
3.14.	Peta Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	68
3.15.	Pareto Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Persentase Persetujuan Sumber Risiko oleh Aktor Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	111
2. Persentase Penilaian <i>Likelihood</i> dan Konsekuensi Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	112
3. Statistik Deskriptif Penilaian <i>Likelihood dan Konsekuensi</i> Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	115
4. Status Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	119
5. Skor dan Peringkat Risiko Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	121
6. Persentase Persetujuan Manajemen Risiko oleh Panelis Rantai Pasok Rumput Laut di Wakatobi	123





vi

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University